



INTISARI

Penelitian mengenai trauma biasanya hanya berpusat pada luka psikis yang dialami oleh para *victim*. Pada kenyataan, bukan hanya korban yang menderita akibat peristiwa traumatis, *perpetrator* juga bisa menderita akibat perbuatan yang dilakukannya. Trauma pada *perpetrator* merupakan hal yang valid karena trauma merupakan diagnosis yang netral dan bisa dialami oleh siapa saja baik itu *victim* maupun *perpetrator*. Trauma pada *perpetrator* berbeda dari trauma pada *victim*. Perbedaan ini terletak pada penyebab dan gejala yang muncul pada *perpetrator*. Jika pada *victim* trauma disebabkan karena berhadapan langsung dengan ancaman kematian, pada *perpetrator* disebabkan karena melakukan aksi kejahatan yang mengancam atau bahkan mengambil nyawa seseorang. *Perpetrator trauma* bersumber dari kontradiksi moral yang dialami oleh pelaku akibat kejahatan yang dilakukan sementara pada *victim* bersumber dari disintegrasi pada psikologis korban akibat peristiwa traumatis.

Melalui novel *The Secret History* karya Donna Tartt, penulis mencoba untuk menganalisis mengenai *perpetrator trauma* pada para karakter di dalam novel tersebut. Trauma yang terjadi pada para *perpetrator* dalam karakter novel *The Secret History* terjadi karena pelaku menyadari adanya kontradiksi moral yang disebabkan atas keterlibatannya dalam kejahatan. Selain itu, gejala pada *perpetrator* menunjukkan bahwa mereka telah melanggar moral yang ada yang mengarah pada kehilangan makna dalam hidup. Para pelaku melakukan berbagai cara untuk mengatasi traumanya dan mengurangi rasa bersalah mereka antara lain melalui *rationalization* dan *neutralization*.

Penelitian pada topik *perpetrator trauma* perlu dikembangkan lagi dikemudian hari terutama dalam representasi pada karya sastra. Hal ini akan menambah kontribusi ilmu pengetahuan pada topik trauma yang selama ini hanya berfokus kepada *victim*.

Kata kunci: *perpetrator trauma, The Secret History, trauma, gejala dan penyebab, coping mechanism.*



ABSTRACT

The topic around the conversation about trauma only pays attention to the *victim*. In reality, *victims* are not the only one who suffers due to traumatic events, *perpetrators* too are suffering. Trauma is a neutral diagnosis that can happen to anyone, *victim*, and *perpetrator*. The difference lay in the cause and the symptoms of the trauma. The trauma of the victim is caused by directly dealing with death threats, meanwhile the perpetrator trauma is caused by committing a crime that threatens or even takes someone's life. The perpetrator trauma originates from the moral contradiction experienced by the perpetrator as a result of a crime committed while the victim trauma originates from psychological disintegration of the victim due to a traumatic event.

This research aims to find out the representation of *perpetrator trauma* through *The Secret History* by Donna Tartt. The cause of trauma in *perpetrators* in this novel is due to the realization of the moral contradiction of their act. The symptoms show that they have done a moral violation which can lead to the loss of meaning. *Perpetrators* try to minimize their guilt through the act of rationalization and neutralization. This research found that trauma as a psychic wound could have an impact on physical functioning. In *perpetrator trauma*, psychic and physical wounds could happen at the same time.

The writer believes that research on *perpetrator trauma* needs to get more attention, especially through the representation in literature. This will add to the discourse of trauma in general that always had its attention to the *victim*.

Keywords: perpetrator trauma, The Secret History, trauma studies, symptoms and causal, coping mechanism.